

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era pertumbuhan globalisasi banyak perusahaan yang berkembang pesat, khususnya di Indonesia. Dengan kemajuan teknologi yang ada, perusahaan dan pengusaha berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat melihat perkembangan bisnisnya secara lebih luas. Berkat bisnis retail ini, pengusaha dan perusahaan juga dapat memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan bisnis. Tidak hanya memudahkan para konsumen, mereka juga tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk produk yang dibeli di toko online. Hal ini menjadi salah satu inovasi para pengusaha dan perusahaan di dunia usaha untuk menciptakan ide-ide baru untuk mempertahankan pangsa pasar dan menghargai tingginya nilai perusahaan yang berbanding lurus dengan tingginya nilai perusahaan. Karena ide-ide ini membutuhkan banyak uang, banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak dapat mengikuti kemajuan teknologi saat ini. Oleh karena itu, opini publik berdampak negatif pada banyak bisnis, termasuk retail.

Pada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Retail adalah indikator kunci untuk melihat indikator makro utama. Salah satunya memperhatikan di antara berbagai indikator lainnya, pentingnya sektor retail di tengah berbagai ketidakpastian global yang masih terlihat namun relatif dapat kita kendalikan. Dalam bisnis retail saat ini, meskipun mengalami pertumbuhan yang signifikan, masih

terdapat berbagai tantangan dan kekurangan yang harus dihadapi pelaku usaha untuk menjaga keseimbangan antara penawaran dan permintaan.

Seperti pada pemilihan waktu Ramadan dan Idulfitri 2023 yang menjadi salah satu dampak positif bagi emiten yang bergerak di subsektor retail. Tercatat terdapat beberapa saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang bergerak di subsektor retail barang konsumen *non* primer. Hal ini juga diperkuat dengan pembatalan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Presiden Joko Widodo pada Januari lalu yang menyebabkan mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi masyarakat pun meningkat selama Ramadhan dan kegiatan mudik 2023.

Data yang dihimpun Data Indonesia mengungkapkan, terdapat beberapa saham di pasar saham Indonesia yang tergolong subsektor retail konsumen *non* primer. Selama perdagangan Ramadan dari 24 Maret 2023 hingga 18 April 2023 saham emiten subsektor retail naik. Sementara itu, beberapa saham ini mengalami perkembangan, namun ada juga saham yang biasa saja dan bahkan beberapa saham lainnya justru melemah hingga penutupan perdagangan pada Selasa 18 April atau pada saat perdagangan terakhir menjelang libur Lebaran 2023. Namun jika dilihat dari rata-rata pergerakannya, tercatat *return* positifnya sebesar sebanyak 28 saham 0,74 persen. Pergerakan tersebut sejalan dengan momentum Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang juga mencatat *return* positif sebesar 0,88 persen selama Ramadan 2023.

Nilai perusahaan merupakan keadaan tertentu yang dicapai perusahaan sebagai gambaran masyarakat terhadap perusahaan setelah beberapa tahun beroperasi, yaitu sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini. Peningkatan nilai perusahaan merupakan pencapaian yang sesuai dengan keinginan pemilik, karena peningkatan nilai

perusahaan juga meningkatkan kesejahteraan pemilik. Nilai perusahaan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keputusan investasi dan kebijakan utang. Keputusan investasi adalah kebijakan perusahaan untuk menginvestasikan dana perusahaan dalam bentuk aktiva tertentu. Kebijakan utang ini bereaksi sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, karena dapat dikatakan semakin tinggi rasio utang, maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Hal ini tidak berlaku jika perusahaan mengambil utang dalam jumlah besar, tetapi keuntungan menggunakan utang lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan.

Perkembangan ekonomi Indonesia tidak luput dari peran investasi. Investasi ini dapat dilakukan pada aset keuangan seperti forex, obligasi, saham dan aset keuangan lainnya. Keputusan investasi adalah tentang bagaimana manajemen keuangan harus mengalokasikan dana ke bentuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan. Sebelum berinvestasi di pasar modal, investor dan calon investor biasanya mengetahui tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan berdasarkan perkembangan perusahaan tersebut. Investasi di sini berarti kegiatan menanam modal di pasar modal, sedangkan pasar modal itu sendiri meliputi penawaran dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, lembaga, dan profesi surat berharga. Pasar modal sendiri menawarkan kesempatan kepada investor untuk menghubungkan investor lain dengan perusahaan atau institusi pemerintah seperti obligasi, saham dan lainnya melalui perdagangan jangka panjang.

Manajemen keuangan memegang peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pemimpin bisnis memiliki tanggung jawab untuk menggunakan modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Struktur modal perusahaan

merupakan kombinasi dari modal internal dan eksternal. Salah satu dana pinjaman yang diperoleh perseroan adalah kebijakan restrukturisasi utang. Utang merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Penggunaan modal pinjaman dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam kasus lain, sebaliknya, penggunaan modal pinjaman dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, karena manfaat penggunaan modal pinjaman lebih rendah daripada biaya yang dikeluarkan.

Penelitian ini menggunakan subsektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Subsektor retail sendiri mencerminkan pertumbuhan ekonomi nasional dan perkembangan kehidupan dunia usaha. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018—2022”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada subsektor retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada subsektor ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi dan kebijakan utang secara simultan terhadap nilai perusahaan subsektor retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada subsektor retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada subsektor retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh keputusan investasi dan kebijakan utang secara simultan terhadap nilai perusahaan subsektor retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penulisan ini membantu penulis untuk memahami keputusan investasi dan kebijakan utang pada subsektor retail dari kondisi ekonomi makro Indonesia, hingga mengetahui pengaruh keputusan investasi dan kebijakan utang pada nilai perusahaan, serta sejauh mana penulis dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam kondisi nyata untuk mengambil keputusan yang tepat dan efektif.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para perusahaan sebagai alat ukur kinerja perusahaan dengan lebih memahami informasi tentang pengaruh keputusan investasi dan kebijakan utang pada subsektor retail dari kondisi ekonomi makro Indonesia untuk lebih memaksimalkan profit investasi di pasar modal.

3. Bagi Investor

Penulisan ini diharapkan dapat membantu para investor untuk lebih memahami berinvestasi di pasar modal dengan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan keputusan investasi dan kebijakan utang sehingga lebih memperhatikan fundamental

perusahaan, nilai wajar harga saham, dan mengetahui waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham sehingga terhindar dari kerugian untuk mencapai manfaat yang diharapkan untuk perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan data sampel sebanyak 133 dan dipilih menggunakan *Purposive Sampling* dengan menggunakan kriteria—kriteria sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif statistik dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada subsektor retail periode tahun 2018 sampai 2022 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sampel sebanyak 133 dan dipilih menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan berturut—turut selama periode 2018—2022.
 - c) Perusahaan yang tidak memperoleh laba negatif selama periode 2018—2022.

Berdasarkan kriteria di atas mendapatkan 17 perusahaan dari 133 perusahaan dengan penetapan sampel sebanyak 85 (17x5).

2. Penelitian ini berfokus pada keputusan investasi dan kebijakan utang sebagai variabel independennya dan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Keputusan Investasi dan Kebijakan utang saling terkait karena keputusan investasi memerlukan sumber pendanaan yang memadai. Oleh karena itu, perusahaan perlu

mempertimbangkan kebijakan utang yang tepat untuk mendukung keputusan investasi yang diambil. Jika kebijakan utang tidak tepat, perusahaan mungkin kesulitan dalam membiayai keputusan investasi dan nilai perusahaan dapat menurun

3. Data yang digunakan merupakan data dari variabel—variabel tersebut yang telah diambil melalui Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2018—2022 khususnya pada perusahaan sub sektor retail.
4. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023—Juni 2023.

1.6. Sistematika Penulisan

Berkaitan dengan sistematika penulis ini, maka peneliti memberikan gambaran singkat tentang permasalahan yang akan dibahas, agar terdapat gambaran yang jelas dan sederhana mengenai penelitian yang akan diteliti, dengan cara penulisan yang sistematis, yang peneliti susun meliputi bab-bab penting sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dan konsep menurut para ahli yang mendukung suatu penelitian secara ilmiah yang berdasarkan dari teori pada buku, maupun jurnal yang relevan dengan judul skripsi.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengabsaan data, analisis data, sistematika penulisan dan kendala penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi awal kelas penelitian, deskripsi tahap perencanaan pelaksanaan tindakan, deskripsi tahapan pelaksanaan tindakan, hasil penelitian tahapan evaluasi, gambaran umum dan objek penelitian serta menjelaskan hasil analisis penelitian data pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran, dan di bagian akhir memuat daftar acuan seperti daftar pustaka, *curriculum vitae*, dan lampiran berupa foto, teks, maupun gambar.

UNIVERSITAS